

## Pengembangan Usaha Bumdesa Masyarakat Madani Sejahtera Dan Pelaporan Keuangan Menuju Pencapaian Sdgs

Khuzaini<sup>1</sup>, Prawita Yani<sup>2</sup>, Iqbal Ramadhani Mukhlis<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya <sup>3</sup>Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
Jl. Menur Pumpungan No. 30 Surabaya  
Email: [prawitayani@stiesia.ac.id](mailto:prawitayani@stiesia.ac.id)

### Abstrak

*BUMDES Masyarakat Madani Sejahtera is a business entity initiated by Desa Janti in Sidoarjo- East Java. However, recently BUMDES has an issue for not being able normally operate and provide financial statement as it used to. BUMDes has a retail business which sell daily items to the village. The community service team identify this issue and attempt to solve it. They developed online Post of Sales (POS) for efficiency and effectivity. At the same time the other member of the team which concentrated in accounting assist BUMDes to provide financial statement in accordance with Indonesian financial standard. The team were using collaborative approach which began with mapping the issue and continued with workshop for POS system and the financial statement template, assist BUMDes to use both POS system and financial statement template and the last one to find out how they use it by held monitoring and evaluation activity. At the end, BUMDes revenue and equity have significantly increasing compared to the previous period each 20% and 50%, BUMDes has their own POS system and could provide financial statement in accordance to SAK EMKM. This achievement overall can be used as an acceleration to reach SDGs in Desa Janti.*

*Kata kunci: POS, BUMDes, Janti, SDGs, Laporan Keuangan*

### PENDAHULUAN

Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, pemerintah terpikir untuk memberdayakan wilayah desa lebih masif lagi. Hal ini didorong dengan wilayah desa yang dominan di Indonesia. Dengan demikian, jika ingin negara maju, maka wilayah desa yang harus dibangun dengan lebih ekstensif. Oleh karena itu pemerintah mencanangkan suatu target yang direfeksikan dalam konsep Sustainable Development Goals (SDGs) (Hartatik et al, 2023). Meski saat ini, masing- masing desa sudah menerima Alokasi Dana Desa (ADD) namun, di lapangan alokasi tersebut tidaklah cukup dan sudah selayaknya predikat desa mandiri dicapai dengan pendanaan penuh dari Pendapatan Asli Desa (PAD). Selain itu, ADD sendiri seringkali difokuskan pada Pembangunan infrastruktur secara fisik dan bukan untuk Pembangunan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dibutuhkan dana tambahan yang asli berasal dari desa (Putra et al, 2012).

Desa yang akan menjadi mitra bagi pengabdian Masyarakat kali ini adalah Desa Janti. Desa Janti sendiri terletak di Kecamatan Waru dan berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Pendapatan Desa kumulatif selama tahun berjalan yaitu kurang lebih sebesar Rp 700 juta (data didapat dari spanduk pelaporan yang terdapat di balai desa). Seiring dengan hal itu, dana Rp

700 juta paling banyak diperuntukkan bagi Pembangunan jalan, balai desa, puskesmas, maupun pos kamling. Sedikit sekali dana tersebut diperuntukkan bagi Masyarakat secara keseluruhan. Untuk menanggulangi hal tersebut dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Masyarakat Madani Sejahtera Desa Janti-Sidoarjo. BUMDesa ini bertujuan untuk menyejahterakan penduduk desa melalui usaha dagang barang kebutuhan sehari-hari guna memenuhi kebutuhan Masyarakat desa (Mukhlis et al, 2023). Hal ini sejalan dengan demografi Masyarakat Desa Janti yang berbatasan langsung dengan Kawasan industri yaitu Brebek- Sier yang pada umumnya konsumtif sehingga bisa menjadi target pasar bagi BUMDes.



**Gambar 1.** Peta Kecamatan Waru

Pada pertengahan tahun dibentuknya yaitu tahun 2020, BUMDesa ini berjalan dengan lancar dan membentuk anak Perusahaan yaitu PT Kokumei Janti Mandiri (KJM) dengan tujuan untuk pengembangan bisnisnya yang mulai merambah ke pengelolaan sampah secara modern dengan mendatangkan mitra dari Jepang. Pembentukan anak Perusahaan ini ditandai dengan penyeteroran modal pada PT KJM senilai kurang lebih Rp 86 juta. Pada awal- awal Perusahaan berjalan, PT KJM mencatatkan laba bersih yang kemudian diakui menjadi laba bersih Perusahaan induk yaitu BUMDesa Masyarakat Madani Sejahtera sebesar kurang lebih Rp 30 juta. Namun seiring berjalannya waktu, timbul kecurangan yang dilakukan oleh pemimpin PT KJM dengan penarikan dana Perusahaan untuk kepentingan pribadi. Hal inilah yang menyebabkan BUMDes Masyarakat Madani Sejahtera terpengaruh secara keuangan.

Menjumpai fakta tersebut di lapangan, tim pengabdian Masyarakat yang terdiri dari Dr. Drs. Ec. Khuzaini, M.M. selaku ketua dan anggotanya masing- masing Prawita Yani, S.E., M.Ak. dan Iqbal Ramadhani Mukhlis, S. Kom, M.Kom. mencoba untuk merekap permasalahan yang terjadi di BUMDesa dan sekaligus merancang inisiasi capaiannya supaya dapat berdampak nyata pada mitra.

**Tabel 1.** Resume Inisiasi dan Rancangan Capaiannya

No	Inisiasi	Capaian
1	Efisiensi dan efektifitas usaha ritel BUMDesa	Pembuatan sistem <i>Point of Sales</i> (POS) yang akan mendukung digitalisasi aktifitas bisnis jual beli
2	Pengembangan usaha BUMDes	Perluasan wilayah pemasaran dengan penggunaan sistem POS yang akan menjangkau wilayah yang lebih luas dengan penggunaan <i>web-based system</i> Peningkatan pendapatan BUMDesa

Rancangan inisiasi beserta capaiannya tersebut bertujuan akhir untuk peningkatan kapasitas BUMDes yang tercermin dalam capaian SDGs nomor 8 dan 18 yaitu Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif seperti yang digambarkan berikut ini:



Gambar 2. SDGs Desa

Adapun perluasan pemasaran merupakan salah satu strategi yang dibutuhkan dalam membantu Masyarakat dalam mengenal usaha dan secara bersamaan akan meningkatkan kinerja usaha entitas menjadi lebih kuat (Ramadhani & Mujayana, 2022). Oleh karena itu, dengan mengandalkan dari mulut ke mulut dan sosialisasi lokal, perluasan pasar yang diharapkan tidak akan terwujud. Tim pengabdian berinisiatif untuk mengembangkan suatu sistem POS yang mempermudah bagi para pelanggan dan juga penjual untuk melakukan transaksi jual beli dengan konsep *digital marketing* (Djunaedi et al, 2022). Sistem POS yang akan diterapkan di BUMDes Janti memiliki beberapa keunggulan selain untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional terutama penjualan (Mukhlis et al, 2023b), yaitu:

1. Meningkatkan perluasan wilayah potensi konsumen dan pemasaran
2. Memudahkan transaksi jual beli dilakukan di mana saja
3. Menjadi kumpulan data (*database*) potensi ekonomi bagi Desa Janti
4. Membuka peluang usaha lain yaitu persewaan lapak *digital* dan kurir pengantaran barang
5. Menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen karena kemudahan pengiriman

Meski pemasaran akan meningkatkan pendapatan usaha, namun dibutuhkan struktur pelaporan keuangan untuk mengkomunikasikan kinerja dari BUMDes. Setelah tim pengabdian melakukan komunikasi awal dengan mitra, dijumpai beberapa permasalahan di lapangan yaitu tidak adanya pelaporan keuangan standar. Menurut standar yang berlaku di Indonesia, sistem

pelaporan keuangan dengan menggunakan Laporan Keuangan Utama yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi kepada badan usaha Bumdes dan juga unit usaha yang bernaung di bawahnya (Fidiana & Yani, 2023). Khusus untuk BUMDes Masyarakat Madani Sejahtera Desa Janti, sehubungan dengan modal sejumlah Rp 100.000.000; entitas dapat dikategorikan sebagai entitas Mikro dalam pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU Cipta Kerja dikarenakan modal selain tanah dan bangunan senilai di bawah Rp 1 Milyar, sehingga dalam prakteknya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan mengedepankan konsep transparansi, maka bagi BUMDes dipersyaratkan untuk membuat pelaporan keuangan yang sesuai standar (Lintong et al, 2020). Atas dasar tersebut di atas, tim pengabdian Masyarakat memutuskan untuk menjalankan beberapa metode yang diperlukan guna tercapainya sasaran di atas.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk menunjang tercapainya keberhasilan bagi mitra, tim pengabdian mengadakan beberapa rangkaian kegiatan guna mendapat capaian yang menghasilkan dampak nyata bagi mitra.

**Tabel 2.** Rangkaian Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan dan Waktu	<i>Persons In Charge</i> dan Perannya	Metode
1	Pemetaan permasalahan yang terjadi di mitra (1 bulan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua tim yaitu bapak Dr. Drs. Ec. Khuzaini, M.M.</li> <li>Anggota tim yaitu ibu Prawita Yani, S.E., M.Ak. untuk isu keuangan</li> <li>Anggota tim yaitu bapak Iqbal Ramadhani Muklis, S.Kom., M.Kom. untuk isu perluasan pemasaran dengan pembuatan sistem POS yang mendukung <i>digital marketing</i></li> <li>Anggota tim yaitu mahasiswa Putri Widya Sari dan Farah Risty Amiratih yang menjadi notulen rapat dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Offline</i> dengan diskusi intens yang dilangsungkan antara ketua tim dan ibu Prawita Yani, S.E., M.Ak. di kediaman pengurus BUMDes</li> <li><i>Online</i> melalui <i>whatsapp group</i> antara pengurus BUMDes dengan bapak Iqbal Ramadhani Muklis, S.Kom., M.Kom.</li> </ul>
2	Pembuatan sistem POS dan <i>template</i> pelaporan keuangan menurut standar (2 bulan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dr. Drs. Ec. Khuzaini, M.M. merancang konsep perluasan pasar</li> <li>Iqbal Ramadhani Muklis, S.Kom., M.Kom. mengembangkan sistem POS dibantu oleh 1 asisten teknis dan mahasiswa Farah Risty Amiratih yang mendokumentasikan proses</li> <li>Mahasiswa M. Alif Apta Habibie yang memotret produk unit usaha di bawah BUMDes dibantu oleh 1 asisten</li> </ul>	<i>Offline</i>

No	Kegiatan dan Waktu	Persons In Charge dan Perannya	Metode
3	Pelatihan untuk sistem POS dan pelaporan keuangan (2 hari)	lapangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prawita Yani, S.E., M.Ak. yang merancang format laporan keuangan dibantu oleh mahasiswa Putri Widya Sari</li> <li>• Dr. Drs. Ec. Khuzaini, M.M. yang memberikan materi mengenai urgensi perluasan pasar dengan <i>digital marketing</i> kepada para pengurus BUMDes</li> <li>• Iqbal Ramadhani Muklis, S.Kom., M.Kom. memberikan materi mengenai panduan penggunaan sistem POS</li> <li>• Prawita Yani, S.E., M.Ak. yang memberikan materi mengenai penyusunan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM dan menggunakan format yang telah disusun selanjutnya</li> <li>• Mahasiswa M. Alif Apta Habibie, Putri Widya Sari dan Farah Risty Amiratih yang menjadi notulen rapat dan dokumentasi</li> </ul>	Offline
4	Pendampingan dalam penggunaan sistem POS dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM (2 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iqbal Ramadhani Muklis, S.Kom., M.Kom. mendampingi penggunaan sistem POS</li> <li>• Prawita Yani, S.E., M.Ak. mendampingi penyusunan laporan keuangan</li> </ul>	Online dan offline
5	Monitoring dan evaluasi implementasi sistem dan format pelaporan keuangan (1 bulan)	Seluruh anggota tim bertanya dan berinteraksi secara intens dengan mitra terkait implementasi khususnya jika ada pertanyaan mengenai kendala sistem dan laporan keuangan	Online dan offline

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada bulan Maret- April 2023 dengan diskusi yang berlangsung di media komunikasi perpesanan whatsapp antara anggota tim ibu Prawita Yani, S.E., M.Ak. dengan ketua pengurus BUMDes yaitu bapak Ramelan yang berlangsung di kediamannya dan dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya dengan bapak Iqbal Ramadhani Mukhlis, S.Kom, M.Kom,. Pada pertemuan itu dibahas mengenai kesulitan dan kebutuhan yang terjadi di entitas.



Salah satu penekanan yang disampaikan adalah adanya nilai *social value* yang berasal dari potensi ekonomi masyarakat Desa Janti.

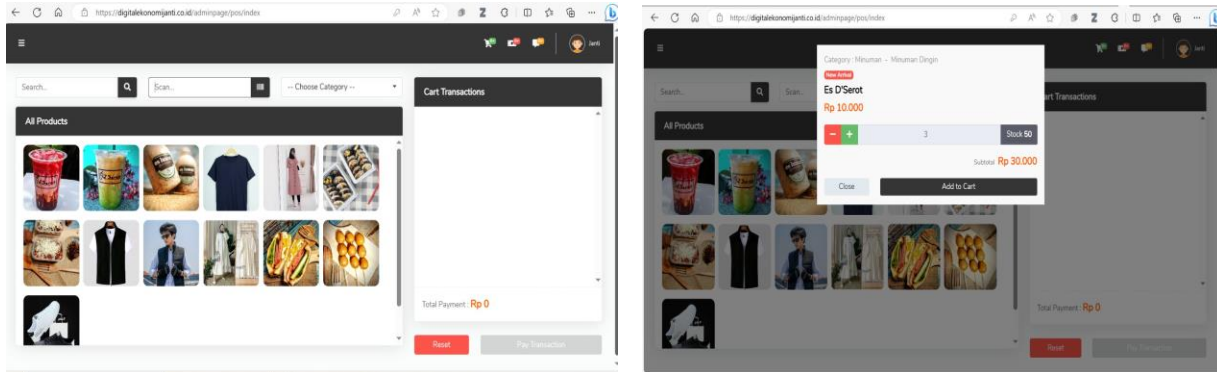


Gambar 3. Mapping Masalah di BUMDes

Atas dasar tersebut, tim bergerak untuk membuat sistem POS. Dalam hal ini bapak Iqbal Ramadhani Mukhlis , S.Kom., M.Kom. dibantu oleh mahasiswanya yang berfungsi sebagai asisten teknis untuk pembuatan situs sistem POS dan arsitektur sistemnya. Sedangkan Bapak Dr. Drs. Ec. Khuzaini, M.M. mengingatkan kepada seluruh anggota tim untuk memperlihatkan peningkatan jangkauan pemasaran yang dihasilkan dari sistem POS. Khusus untuk *coding* dan pembuatan sistem POS ditangani oleh sebuah *software house* tersendiri. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, dilangsungkan juga 2 kegiatan lainnya yaitu pembuatan format Laporan Keuangan dan pemotretan produk- produk UMKM di bawah naungan BUMDes yang nantinya akan dicantumkan dalam sistem POS.



Gambar 4. Pembuatan Sistem POS-Web Based dan Penyusunan Format Laporan Keuangan



Gambar 5. Hasil Screenshot dari Sistem POS



Gambar 6. Pemotretan Produk UMKM

Dari hal ini, tim melakukan pelatihan untuk mensosialisasikan penggunaan sistem POS serta penyusunan laporan keuangan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan juga Laporan Laba Rugi. Khusus untuk Catatan Atas Laporan Keuangan tidak disajikan dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan kepraktisan.



Gambar 7. Pelatihan Sistem POS dan Laporan Keuangan



Dari pelatihan ini, untuk pelaporan keuangan diperoleh peningkatan kapasitas dari BUMDes sebesar yang tergambar berikut ini:

BUMDes "Masyarakat Madani Sejahtera" LABA RUGI - TAHUN 2022		BUMDes "Masyarakat Madani Sejahtera" LABA RUGI NOVEMBER 2023	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>			
Hasil Bagi Keuntungan Pada PT. KJM	-Rp 11.715.342	Hasil Bagi Keuntungan Pada PT. KJM	-Rp 11.715.342
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>-Rp 11.715.342</b>	Pendapatan Pengiriman	Rp 313.100
HPP/INVESTASI/SETORAN MODAL KE UNIT		<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 313.100 -Rp 11.715.342</b>
Investasi Tahun Berjalan		<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		Harga Pokok Penjualan Proporsi Bumdes di PT. KJM	Rp -
<b>LABA KOTOR</b>	<b>-Rp 11.715.343</b>	<b>JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>Rp - Rp -</b>
Laba Kotor	-Rp 11.715.343	<b>JUMLAH LABA KOTOR</b>	<b>Rp 313.100 -Rp 11.715.342</b>
<b>JUMLAH LABA KOTOR</b>	<b>-Rp 11.715.343</b>	<b>BIAYA-BIAYA OPERASIONAL</b>	
BIAYA-BIAYA		Gaji	Rp -
Gaji	Rp -		

Gambar 8. Peningkatan Pendapatan Sebesar 20%

Dari tahun 2022 ke periode pada saat pendampingan penyusunan laporan yaitu akhir bulan November 2023, terdapat peningkatan dari semula terdapat kerugian dari anak usaha PT KJM kurang lebih sebesar Rp 11 juta menjadi Rp 300 ribu yang bersumber dari biaya pengiriman produk UMKM yang tercantum di dalam sistem POS. Sehingga prosentase pendapatan yang terjadi sebesar 20%. Selain peningkatan pendapatan, dengan diperolehnya aset hibah berupa sistem POS yang menjadi milik dari BUMDes, terdapat peningkatan ekuitas sebesar 50% dari yang semula Rp 100 juta ke Rp 917 juta, yang bersumber dari aset sistem POS dan juga *social value* yang didapat dari perhitungan jumlah seluruh penduduk Desa Janti dikalikan dengan nominal harga dari produk UMKM yang ada di sistem POS.

BUMDes "Masyarakat Madani Sejahtera" NERACA Per 31 DESEMBER 2022				BUMDes "Masyarakat Madani Sejahtera" LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 NOVEMBER 2023			
AKTIVA		PASIVA		NOVEMBER 2023		2022	
I. Aktiva Lancar		II. Aktiva Tidak Lancar		II. Aset Tidak Berwujud		IV. EKUITAS	
Kas dan Setara Kas	Rp 1.000.000	Hutang Usaha	Rp -	Potensi Pendapatan BUMDes	Rp 819.692.624	MODAL	Rp 75.000.000
Piutang Usaha	Rp 86.829.324	Hutang Lain-Lain	Rp -	Sistem POS	Rp 23.293.500	Laba Ditahan	Rp 24.646.483
Piutang Lain-Lain				<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>Rp 842.986.124</b>	Laba (Rugi) Periode Ini	-Rp 11.703.759
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 87.829.324</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp -</b>	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp 931.181.948</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp 87.892.724</b>
<b>II. Aktiva Tetap</b>		<b>IV. EKUITAS</b>		<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>IV. EKUITAS</b>	
Tanah	Rp -	MODAL	Rp 75.000.000	MODAL	Rp 917.986.124	MODAL	Rp 75.000.000
Bangunan	Rp -	Laba Ditahan	Rp 24.646.483	Laba Ditahan	Rp 24.646.483	Laba Ditahan	Rp 24.646.483
Mesin dan Peralatan	Rp -	Laba (Rugi) Periode Ini	-Rp 11.715.343	Laba (Rugi) Periode Ini	Rp 313.100	Laba (Rugi) Tahun Ini	-Rp 11.703.759
Kendaraan	Rp -	Laba (Rugi) Tahun Ini	-Rp 11.715.343	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp 931.181.948</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp 87.892.724</b>

Gambar 9. Peningkatan Permodalan Bumdes Sebesar 50%

## KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa kendala seperti keinginan mitra yang di luar ruang lingkup pengerjaan pengabdian terutama dalam pengerjaan sistem POS. Selain itu, terdapat ketidakcocokan jadwal antara mitra dengan tim pengabdian masyarakat dalam melaksanakan pelatihan. Resistensi mitra dalam akses data keuangan seperti data rekening bank tempat mitra menyimpan dananya juga beberapa kali menjadi kendala yang cukup berarti dalam pelaporan keuangan. Di masa yang akan datang, penggunaan sistem POS bisa dikembangkan dengan pemberian materi pemasaran secara teoritis dan juga implementasi pelaporan pajak dalam Laporan Keuangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan dukungan dari Kemdikbudristek, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan juga Universitas Hayam Wuruk (UHW) Perbanas. Ucapan terimakasih diucapkan kepada Kemdikbudristek melalui program HIBAH BIMA, Ketua STIESIA Surabaya yaitu ibu Prof. Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., C.A. dan juga Ketua UHW Perbanas yaitu Bapak Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari 2 Perguruan Tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Djunaedi, A. Z., Ekaningtyas, D., Africa, L. A., Nasution, Z., & Mukhlis, I. R. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING SWK WONOREJO PASCA PANDEMI. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 13-21
- Fidiana, F., Yani, P., & Suryaningrum, D. H. (2023). Corporate going-concern report in early pandemic situation: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(4)
- Hartatik, H., Rukmana, A. Y., Efitra, E., Mukhlis, I. R., Aksenta, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Efdison, Z. (2023). *TREN TECHNOPRENEURSHIP: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Mukhlis, I. R., Al Adawiyah, R., Africa, L. A., Ekaningtyas, D., Djunaedy, A. Z., Silvy, M., & Rochmah, N. (2023). Optimization of Integrated Digital Marketing in The Marketing Strategy of MSME Culinary Tourism Centers (SWK) Wonorejo City of Surabaya. *Journal of Applied Management and Business*, 4(1), 26-41
- Mukhlis, I. R., Ratnawita, R., Oktaviani, D., Solihin, D. A., Agustiani, I. N., Akrom, N. K., ... & Riana, N. (2023). *DIGITAL MARKETING STRATEGY: Panduan Praktis & Strategi Pemasaran Digital Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Putra, C. K., Pratiwi, R. N., & Suwondo. (2012). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1203–1212
- Ramadhani, I., & Mujayana, M. (2022). Brand Equity and Strategies to Win Business Competition. *Journal of Applied Management and Business*, 3(1), 20-25